

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Modal (X_2), secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Penjual Bakso di Kota Kupang. Variabel Harga (X_2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Pedagang Bakso di Kota Kupang
2. Variabel Modal (X_1), Harga (X_2), berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Pedagang (Y) di Kota Kupang.
3. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.726419 artinya sebesar 72% variabel terikat Pendapatan Pedagang mampu dijelaskan oleh variabel bebas Modal (X_1), Harga (X_2). Sedangkan 27,36 persen sisanya dijelaskan oleh hal-hal lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.
4. Dengan berdagang bakso masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan pendapatan yang mereka dapat dari hasil usaha berjualan bakso.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Para Pedagang dapat memperhatikan harga yang dapat dijangkau oleh pengunjung sehingga pendapatan pengunjung yang sangat rendah bisa membeli bakso yang dijual.
2. Dari modal pedagang yang diterima, para pedagang diharapkan mampu menghasilkan hasil produksi yang baik.
3. Peneliti berharap, untuk penelitian selanjutnya harus mampu memberikan dan mengembangkan penelitian dan mengembangkan variabel-variabel bebas terkait dengan Modal dan Harga terhadap Pendapatan Penjual Bakso di Kota Kupang

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Badan Pusat Statistik, 2007. Perkembangan Jumlah UKM Menurut Sektor Ekonomi Tahun 2006-2007. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Lipsey dan Richard G. 1995. *Pengantar mikroekonomi Intermediat*. Rajawali Press. Jakarta.

Sadono, Sukirno, Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan dasar Kebijaksanaan). Fakultas Ekonomi UI dengan Bima Grafika, Jakarta. 1985.

Sadono, Sukirno, Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996.

Sunarlim, R. Karakteristik Mutu Bakso Daging Sapi dan Pengaruh penambahan natrium Klorida dan Natrium Tripoliposfat Terhadap Perbaikan Mutu, Disertasi. Program Pascasarjana. IPB. Bogor. 1992.

Sutomo, B. 2009. Sukses Bisnis Bakso, Jakarta: Kriya Pustaka

Wahyudin U. 1993. Pedagang Bakso di Salatiga. Sebuah Usaha di Sektor Informal. Bogor: Universitas Krsiten Satya Wacana Salatiga, Kegiatan Pengumpulan Kredit Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Jurnal :

Artianto, Esaningrat Dany, 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang bakso di Surakarta. Jurnal dari Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Elmi. 2005. Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Industri Kecil Hasil, Kasus Industri Kecil di desa Sawarna Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. [skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Hastin Mira dan Ijal Gusmadi, 2015. Analisis Produktivitas Kewirausahaan pedagang bakso keliling dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Siulak. Jurnal dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci.

Komang I dan Luh Putu, 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso di Kecamatan Denpasar Barat. Jurnal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.

Ma'arif, Samsul, 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang bakso Bandarjo Unggaran Kabupaten Semarang. Universitas Negeri Semarang.

- Nurmala. 2009. Strategi Pengembangan Usaha pada Death by Chocolate dan Spageti Restaurant Kota Bogor Jawa Barat. [skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Sembiring, Monalisa, 2010. Analisis Pendapatan Pedagang Bakso di Kota Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Syukron. 2009. Analisis Keuntungan Pedagang usaha bakso Di Kota Bogor. [skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.